

## **BAB II**

### **GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN**

#### **2.1. Deskripsi Perusahaan**



Gambar 2.1. Logo Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI)  
(Situs LIPI, 2018)

Menurut situs LIPI (2018), Pemerintah Indonesia pada tahun 1956 membentuk sebuah Majelis Ilmu Pengetahuan Indonesia (MIPI). Kemudian, Pemerintah Indonesia pada tahun 1962 menempatkan MIPI dalam Departemen Urusan Riset Nasional (DURENAS). Hingga akhirnya pada tahun 1966, DURENAS ditetapkan menjadi Lembaga Riset Nasional (LEMRENAS). Pemerintah Indonesia kemudian pada Agustus 1967 membubarkan LEMRENAS dan MIPI. Berdasarkan Keputusan MPRS No. 18/B/1967, Pemerintah kemudian akhirnya membentuk Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) sebagai lembaga penelitian di Indonesia (LIPI, 2018).

Tempat penulis melakukan praktik kerja yaitu di Balai Media dan Reproduksi yang sekarang disebut LIPI Press. Menurut situs LIPI Press (2014), LIPI Press adalah Unit Pelaksana Teknis yang bergerak di bidang penerbitan ilmiah. LIPI Press berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Pusat Data dan Dokumentasi Ilmiah Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI) (LIPI Press, 2014). Sehingga tugas utama dari LIPI Press yaitu menerbitkan hasil

terbitan berupa buku, jurnal, laporan, pedoman serta film dalam bentuk dokumenter dan animasi yang berkaitan dengan pengetahuan ilmiah.



Gambar 2.2. Gedung Bangunan Lama LIPI Press  
(Fazi, 2018)



Gambar 2.3. Gedung Bangunan Baru LIPI Press (Lt. 6)  
(Situs Technology Indonesia, 2019)

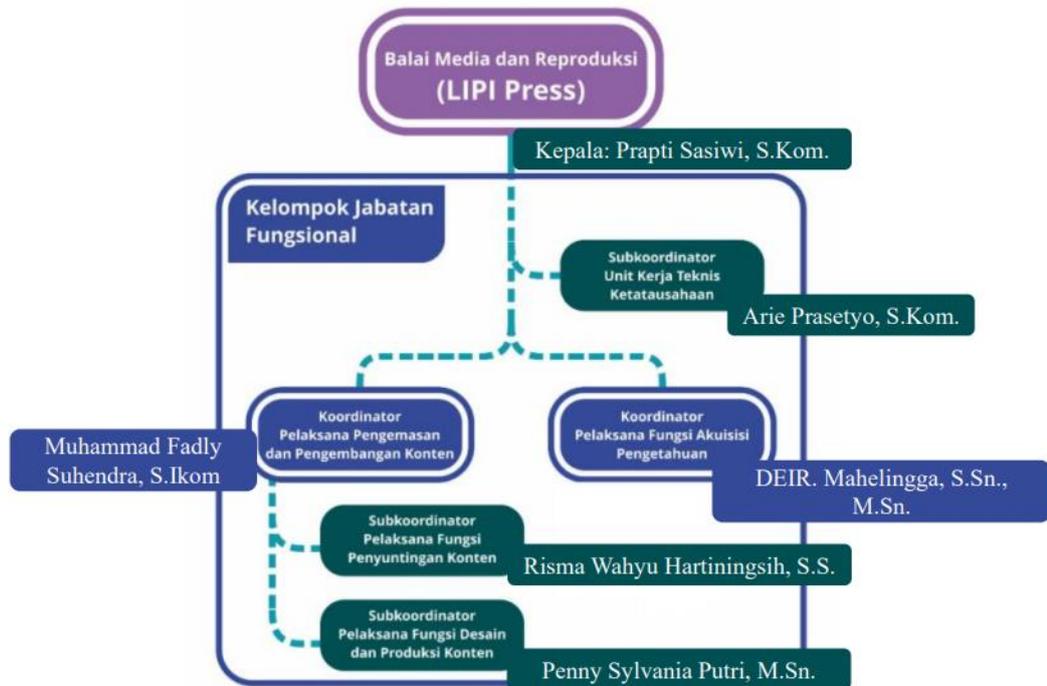
Gedung dari LIPI Press sendiri dulunya terletak di Jalan R.P. Suroso (Gondangdia Lama) No 39, Menteng, Jakarta seperti dilihat pada gambar 2.2. Sedangkan gedung baru LIPI sekarang terletak di Gedung A, PDDI (Pusat Dokumentasi dan Informasi Ilmiah)-LIPI, lantai 6, Jalan Gatot Subroto No. 10, Jakarta seperti dilihat pada gambar 2.3.

Dikutip dari situs LIPI Press, visi dari LIPI Press yaitu “menjadi penerbit ilmiah nasional yang terdepan dan inovatif serta menjadi acuan dan penggerak dalam mencerdaskan kehidupan bangsa” (LIPI Press, 2014). Sedangkan misi dari LIPI Press yaitu “(1) meningkatkan kapasitas dan kapabilitas layanan di bidang penerbitan ilmiah; (2) mendukung layanan penerbitan yang efisien, transparan dan dapat dipertanggungjawabkan dengan mengoptimalkan pemanfaatan IPTEK; (3) menguatkan jejaring dan kerja sama penerbitan sebagai kepentingan untuk lingkup nasional, regional dan internasional; (4) memastikan standar kualitas publikasi” (LIPI Press, 2014).

Dikutip dari situs LIPI Press, berdasarkan Peraturan LIPI No. 6 Tahun 2020 tentang Organisasi Kerja Balai Media dan Reproduksi, “LIPI Press memiliki tugas yaitu menyebarluaskan informasi, melakukan perencanaan, pengakuisisian, pengemasan ilmu pengetahuan kepada masyarakat” (LIPI Press, 2014). LIPI Press melaksanakan fungsi yaitu “(1) penyusunan rencana kegiatan serta anggaran; (2) pelaksanaan pengelolaan dan pengemasan naskah dan multimedia; (3) pemberian layanan akuisisi informasi di bidang ilmu pengetahuan; (4) pelaksanaan kerja sama teknis di bidang informasi ilmu pengetahuan; (5) pelaksanaan urusan keuangan, sumber daya manusia aparatur, tata usaha, penatausahaan barang milik negara dan rumah tangga; (6) evaluasi dan penyusunan laporan kegiatan” (LIPI Press, 2014).

## 2.2. Struktur Organisasi Perusahaan

Bagan struktur organisasi LIPI Press seperti berikut:



Gambar 2.4. Bagan Struktur Organisasi LIPI Press

(Situs LIPI Press, 2014)

Susunan organisasi LIPI Press terdiri atas Kepala dan Kelompok Jabatan Fungsional. Kepala dari Balai Media dan Reproduksi LIPI Press dijabat oleh Prapti Sasiwi, S.Kom. Sedangkan Subkoordinator Unit Kerja Teknis Ketatausahaan dijabat oleh Arie Prasetyo, S.Kom., Koordinator Pelaksana Pengemasan dan Pengembangan Konten dijabat oleh Muhammad Fadly Suhendra, S.Ikom., Koordinator Pelaksana Fungsi Akuisisi Pengetahuan dijabat oleh DEIR. Mahelingga, S.Sn., M.Sn.. Subkoordinator Pelaksana Fungsi Penyuntingan Konten dijabat oleh Risma Wahyu Hartiningsih, S.S. dan Subkoordinator Pelaksana Fungsi Desain dan Produksi Konten dijabat oleh Penny Sylvania Putri, M.Sn..

Selanjutnya menurut situs LIPI Press (2014), kelompok jabatan fungsional sendiri terdiri atas beberapa jabatan fungsional yang kemudian dibagi ke dalam berbagai kelompok jabatan fungsional yang telah disesuaikan dengan bidang keahlian masing-masing. Setiap kelompok jabatan fungsional kemudian

dikoordinasikan oleh seorang pejabat fungsional jenjang tertinggi yang ditunjuk oleh Kepala. Kebutuhan dan beban kerja dijadikan dasar dalam penentuan jumlah pejabat fungsional. Kelompok Jabatan Fungsional di LIPI Press terdiri dari Pranata Penerbitan Ilmiah, Pranata Humas dan Pranata Komputer.